

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dan variabel. Desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan instrumen karena penelitian ini sangat relevan dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dalam kurun 1 waktu serta menggambarkan kondisi yang ada tidak ada kolerasi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Secara geografis, Desa Kebondowo terletak di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, berjarak sekitar 50 km arah selatan dari pusat Kota Semarang atau sekitar ± 10 km dari Kota Salatiga Anonim, 2009. Desa Kebondowo berada di ketinggian ± 500 m dari permukaan air laut. Desa Kebondowo merupakan dataran tinggi yang subur, yang di kelilingi oleh bukit, gunung, serta dialiri oleh sungai Klegung.

2. Waktu

Penelitian ini telah yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022-Januari 2023 dan dilaksanakan pengambilan data pada 30 Desember 2022 – 6 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah 89 ibu rumah tangga penderita hipertensi yang berusia 45 – 59 tahun dan bertempat tinggal di Desa Kebondowo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sebanyak 89 ibu rumah tangga penderita hipertensi menjadi sampel penelitian. Pada sampel ini menggunakan tehnik *total sampling* sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2019) adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi diambil sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hipertensi	Keadaan menetap tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg	Tensimeter digital	<ul style="list-style-type: none">- Normal jika tekanan darah sistole ≤ 120- Prehipertensi jika tekanan darah sistole 120-139- Hipertensi tahap I jika tekanan darah sistole 140-159- Hipertensi tahap II jika tekanan darah sistole ≥ 160	Ordinal

Perilaku Konsumsi Garam	Kebiasaan memberikan garam dalam masakan yang dikonsumsi responden setiap hari berdasarkan ukuran rumah tangga.	Kuesioner	- Tinggi : apabila memberikan garam selalu dan sering \geq 1 sendok teh per hari. - Rendah : apabila memberikan garam kadang – kadang, jarang dan tidak pernah \geq 1 sendok teh per hari	Ordinal
-------------------------	---	-----------	--	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010)

1. Konsumsi Garam
2. Hipertensi

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung dan observasi kepada responden menggunakan kuesioner yang sesuai dengan variabel peneliti. Data yang dikumpulkan berupa tekanan darah yang diukur menggunakan alat tensimeter digital. Sedangkan data tingkat konsumsi garam dilakukan dengan wawancara menggunakan format kuesioner.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data Puskesmas Banyubiru. Data yang dikumpulkan berupa jumlah penduduk dewasa dan jumlah penderita hipertensi di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru.

2. Prosedur Pengambilan Data

a. Persiapan Pengambilan Data

- 1) Pengajuan surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada pemerintah Desa Kebondowo dan Puskesmas Banyubiru.
- 2) Meminta izin kepada kepala Desa Kebondowo dan Kepala Puskesmas Banyubiru untuk dilakukan penelitian di Desa Banyubiru.
- 3) Persiapan instrumen penelitian
- 4) Peneliti mengajukan uji kelayakan etik *Etical Clearance* (EC) dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Dilakukan koordinasi dengan kepala dusun untuk meminta izin pengambilan data di dusun tersebut
- 6) Peneliti melakukan pengambilan data dari rumah kerumah dari 89 responden ibu rumah tangga yang menderita hipertensi

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah dengan program komputer serta alat bantu seperti buku dan alat tulis.

1. Editing

Editing yaitu menyeleksi dan mengoreksi data yang dikumpulkan. Unsur-unsur yang ada dalam kuesioner ada dalam editing mencakup kelengkapan dan kebenaran isi kuesioner.

2. Koding

Koding yaitu memberikan pengkodean dan mengklasifikasikan jawaban. Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban kode berupa angka.

Variabel	Kode
Hipertensi	1 = Normal
	2 = Prehipertensi
	3 = Hipertensi Tahap I
	4 = Hipertensi Tahap II
Konsumsi Garam	1 = Rendah
	2 = Tinggi

3. Entry

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program komputer SPSS untuk diolah.

4. Tabulating

Tabulating yaitu penyajian data hasil penelitian berupa tabel-tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pada waktu mempunyai hasil data yang diperoleh.

H. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat atau deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti, yaitu gambaran konsumsi garam pada ibu rumah tangga penderita hipertensi dengan melihat gambaran distribusi frekuensi variabel yang akan diteliti yang dikenal dalam bentuk tabel dan distribusi.